



**MENGURANGI PERILAKU MEMBOLOS MENGGUNAKAN
KONSELING BEHAVIORISTIK TEKNIK ASERTIF PADA KELAS XI IPS
1 MA QODIRIYAH HARJOWINANGUN**

Oleh

**FATKURROHMAN
NIM. 201431020**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
2020**



**MENGURANGI PERILAKU MEMBOLOS MENGGUNAKAN
KONSELING BEHAVIORISTIK TEKNIK ASERTIF PADA KELAS XI
IPS 1 MA QODIRIYAH HARJOWINANGUN**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Muria Kudus untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi
Bimbingan dan Konseling**

Oleh

**FATKURROHMAN
NIM. 201431020**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
2020**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“Khoirunnas Yanfa’uhum Linnas”

Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lain.

(HR Ahmad dan Thabranî)

PERSEMBAHAN:

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Almamater
2. Bapak Ali Ahmadi dan Ibu Suyati
3. Keluarga Bapak H. Syukur
4. Sahabat seperjuangan

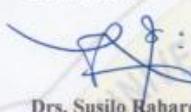


LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

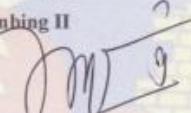
Skripsi oleh Fatkurohman (NIM. 201431020) telah diperiksa dan disetujui untuk
diuji.

Kudus, Februari 2020

Pembimbing I


Drs. Susilo Rahardjo, M.Pd.Kons
NIDN. 0019065601

Pembimbing II


Richma Hidayati, S.Pd, M.Pd
NIDN. 0612028801

Mengetahui,

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling


Drs. Arista Kiswantoro, M.Pd
NIDN. 0611116401

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi oleh Fatkurohman (NIM. 201431020) ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada tanggal 24 Februari 2020 sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bimbingan dan Konseling.

Kudus, 24 Februari 2020

Tim Penguji

Drs. Susilo Rahardjo, M.Pd.Kons
NIDN. 0019065601

Ketua

Richma Hidayati, S.Pd. M.Pd
NIDN. 0612028801

Anggota

Drs. Arista Kiswantoro, M.Pd
NIDN. 0611116401

Anggota

Drs. Masturi, M.M
NIDN. 0614055701

Anggota

Mengetahui,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,



Dr. Slamet Utomo, M.Pd.
NIDN. 0019126201

PRAKATA

Dengan memanjatkan puji dan syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Mengurangi Perilaku Membolos Menggunakan Konseling *Behavioristik* Teknik Asertif Pada Kelas XI IPS 1 MA Qodiriyah Harjowinangun” dengan lancar.

Banyak kesulitan yang muncul dalam penyelesaian skripsi ini, namun berkat bantuan dari berbagai pihak akhirnya kesulitan yang timbul dapat teratasi. Untuk itu segala bentuk bantuannya, disampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Dr. Slamet Utomo, M.Pd. Sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan Universitas Muria Kudus.
2. Drs. Arista Kiswantoro, M.Pd. Sebagai Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus.
3. Drs. Susilo Rahardjo, M.Pd. Kons. Sebagai dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan semangat sehingga skripsi ini terselesaikan.
4. Richma Hidayati, S.Pd. M.Pd Sebagai dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang membantu penulis baik secara maupun tidak langsung.

Semoga amal kebaikan semua pihak tersebut mendapatkan imbalan dari Allah SWT. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini berguna dan bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan bagi bidang pendidikan khususnya Bimbingan dan Konseling serta bisa dikembangkan lebih lanjut lagi.

Kudus, Februari 2020



ABSTRAK

Fatkurrohman. 201431020. 2019. "Mengurangi Perilaku Membolos Menggunakan Konseling Behavioristik Teknik Asertif Pada Kelas XI IPS 1 MA Qodiriyah Harjowinangun". Skripsi. Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus. Dosen Pembimbing: 1. Drs. Susilo Rahardjo, M.Pd. Kons 2. Richma Hidayati, S.Pd. M.Pd

Perilaku membolos menjadi permasalahan yang sering muncul di dunia pendidikan. Oleh karena itu perilaku membolos menjadi salah penghambat dalam proses kegiatan belajar mengajar. Terutama bagi siswa yang membolos selain rugi karena tertinggal materi pelajaran juga dibenci oleh guru dan teman satu kelas. Perilaku membolos bisa menjadi pemicu kegiatan negatif yang lain, karena ketika siswa membolos dia lepas dari pengawasan guru dan bebas melakukan apa yang dia mau. Dalam penelitian ini, melalui layanan konseling behavioristik teknik asertif bertujuan untuk mengurangi perilaku membolos yang dialami siswa kelas XI IPS 1 MA Qodiriyah. Kegiatan Konseling Behavioristik dengan teknik asertif peneliti melaksanakan sesuai dengan prosedur tahapan dalam teknik Asertif sebagai berikut: (a) Rasional Strategi, (b) Peneliti meminta konseli secara terbuka permasalahan yang dihadapi, (c) Peneliti memberi umpan balik serta model perilaku yang lebih baik, (d) Peneliti dan konseli membedakan perilaku asertif dan tidak asertif, (e) Melaksanakan latihan dan praktik, (f) Mengulang latihan, (g) Tindak lanjut, (h) Terminasi.

Tujuan penelitian ini adalah: 1. Mendeskripsikan Faktor-faktor apa yang menyebabkan perilaku membolos siswa kelas XI IPS 1 MA Qodiriyah Harjowinangun tahun ajaran 2019/2020. 2. Mengurangi perilaku membolos menggunakan layanan konseling *behavioristik* teknik asertif pada siswa kelas XI IPS 1 MA Qodiriyah Harjowinangun tahun ajaran 2019/2020.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang dirancang dalam bentuk studi kasus. Subjek yang diteliti yaitu AGA, JML dan BDZ dari siswa kelas XI IPS 1 MA Qodiriyah yang mengalami perilaku membolos. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah: 1). Wawancara, 2) Observasi, 3) Dokumentasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah induktif. Adapun cara menganalisis data dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis mulai dari proses pengumpulan data, mengklarifikasi, mendeskripsikan dan menginterpretasikan masing-masing bagian.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penyebab kebiasaan membolos adalah kurang menyukai pelajaran yang bersangkutan, tidur terlalu larut malam, dan pergaulan yang kurang baik mengakibatkan siswa sering mengalami ajakan untuk membolos. Untuk membantu individu dalam mengatasi kebiasaan membolos diberikan konseling *Behavioristik* teknik asertif. Dengan menggunakan konseling *Behavioristik* teknik asertif dapat menghasilkan perubahan tingkah laku pada klien untuk mengurangi perilaku membolos.

Saran: 1) Kepada siswa, siswa diharapkan mampu memahami keadaan yang ada pada dirinya dan memahami dampak yang ditimbulkan dari masalah

membolos sehingga siswa mampu mengatasi permasalahan yang dialaminya. 2) Guru BK, Guru BK dapat menggunakan hasil pertemuan peneliti untuk lebih memperhatikan konseli dan mengenali permasalahan-permasalahan yang dihadapi siswa secara lebih mendalam. 3) Kepala Sekolah, Kepala sekolah dapat menggunakan hasil pertemuan peneliti untuk memperoleh informasi baru berkaitan program pelaksanaan layanan BK, khususnya konseling *Behavioristik* sebagai pedoman memilih kebijakan. 4) Peneliti, Peneliti selanjutnya agar lebih memperdalam mengenai konseling behavioristik, supaya bisa membantu mengentaskan permasalahan individu.

Kata kunci: Membolos, Konseling Behavioristik, Teknik Asertif



ABSTRACT

Fatkurrohman. 201431020. 2019. " Reducing Truant Behavior Using Assertive Techniques Behavioristic Counseling in Class XI IPS 1 MA Qodiriyah Harjowinangun". Skripsi. Guidance and counseling of teacher and Education Faculty of Muria Kudus University. Advisor: 1. Drs. Susilo Rahardjo, M.Pd. Kons 2. Richma Hidayati, S.Pd. M.Pd

Truant behavior is a problem that often arises in the world of education. Therefore truant behavior becomes an obstacle in the process of teaching and learning activities. Especially for students who play truant in addition to losses due to lagging subject matter are also hated by the teacher and classmates. Truant behavior can be another trigger for negative activities, because when a student play truant he is loose from teacher supervision and free to do what he wants. In this study, through assertive technique behavioristic counseling services aim to reduce truant behavior experienced by students of class XI IPS 1 MA Qodiriyah. Behavioristic Counseling activities with the assertive technique the researcher carries out in accordance with the procedure stages in the Assertive technique as follows: (a) Rational Strategies, (b) The researcher asks counselees openly about the problem at hand, (c) The researcher gives feedback and models a better behavior, (d) The researcher and counselee distinguish assertive and non-assertive behavior, (e) Carry out exercises and practices, (f) Repeat the exercise, (g) Follow up, (h) Termination.

The purpose of this study are: 1. Describe the factors that cause the behavior of truant students of class XI IPS 1 MA Qodiriyah Harjowinangun 2019/2020 school year. 2. Reducing truant behavior using assertive technique behavioristic counseling in class XI IPS 1 MA students Qodiriyah Harjowinangun 2019/2020 school year.

This type of research used in this research is qualitative research designed in the form of case studies. Subjects studied were AGA, JML and BDZ from class XI IPS 1 MA Qodiriyah students who experienced truant behavior. Data collection techniques are used: 1). Interview, 2) Observation, 3) Documentation. The analysis used in this study is inductive. The way to analyze data in this research is carried out systematically starting from the process of collecting data, clarifying, describing and interpreting each section.

Based on the results of the study it can be concluded that the cause of truant habits is less like the subject concerned, sleeping too late at night, and poor association results in students often having invitations to play truant. To assist individuals in overcoming the habit of ditching given assertive techniques Behavioristic counseling. With using assertive techniques Behavioristic counseling can produce behavioral changes in clients to reduce truant behavior.

Suggestions: 1) To students, students are expected to be able to understand the conditions that exist in themselves and understand the impact caused by ditching so students are able to overcome the problems they are experiencing. 2) BK teacher, BK teacher can use the results of the researchers meeting to pay more

attention to the counselee and recognize the problems faced by students in more depth. 3) Principal, Principals can use the results of meeting researchers to obtain new information related to the BK service implementation program, particularly Behavioristic counseling as a guide for choosing policies. 4) Researchers, Next researchers to further deepen behavioristic counseling, so they can help alleviate individual problems.

Keywords: Truant, Behavioristic Counseling, Assertive Techniques



DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|-------------------------------------|
| SAMPUL..... | i |
| LOGO..... | ii |
| JUDUL | iii |
| MOTTO DAN PERSEMAHAN | iv |
| LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING | Error! Bookmark not defined. |
| LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI..... | Error! Bookmark not defined. |
| PRAKATA..... | vii |
| ABSTRAK..... | ix |
| ABSTRACT | xi |
| DAFTAR ISI..... | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Fokus dan Lokus Penelitian | 7 |
| 1.2.1 Fokus..... | 7 |
| 1.2.2 Lokus..... | 9 |
| 1.3 Rumusan Masalah | 9 |
| 1.4 Tujuan Penelitian..... | 9 |
| 1.5 Manfaat Penelitian..... | 10 |
| 1.5.1 Manfaat Secara Teoritis | 10 |
| 1.5.2 Manfaat Secara Praktis | 10 |
| 1.5.2.1 Bagi Siswa..... | 10 |
| 1.5.2.2 Bagi Guru Bimbingan dan Konseling | 10 |
| 1.5.2.3 Bagi Kepala Sekolah | 10 |
| 1.5.2.4 Bagi Peneliti | 11 |

| | |
|--|-----------|
| 1.6 Ruang Lingkup Penelitian | 11 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 12 |
| 2.1 Kajian Teori..... | 12 |
| 2.1.1 Konseling <i>Behavioristik</i> Teknik Asertif | 12 |
| 2.1.2 Membolos | 28 |
| 2.1.3 Penerapan Konseling <i>Behavioristik</i> Teknik Asertif untuk Mengatasi Perilaku Membolos Siswa..... | 33 |
| 2.2 Kajian Penelitian Relevan | 37 |
| 2.3 Kerangka Pikiran..... | 40 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 43 |
| 3.1 Rancangan Penelitian | 43 |
| 3.2 Data dan Sumber Data..... | 45 |
| 3.3 Pengumpulan Data | 47 |
| 3.3.1 Metode Wawancara | 48 |
| 3.3.2 Observasi..... | 69 |
| 3.3.3 Metode Dokumentasi | 79 |
| 3.3.4 Kunjungan Rumah (<i>Home Visit</i>)..... | 80 |
| 3.4 Analisis Data | 81 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 86 |
| 4.1 Hasil Penelitian..... | 86 |
| 4.1.1 Deskripsi Konseli I (JML) | 86 |
| 4.1.2 Deskripsi Konseli II (BDZ) | 105 |
| 4.1.3 Deskripsi Konseli III (AGA) | 125 |
| 4.2 Pembahasan | 143 |
| 4.2.1 Pembahasan Hasil Konseli I (JML) | 144 |

| | |
|--|-----|
| 4.2.2 Pembahasan Hasil Konseli II (BDZ) | 147 |
| 4.2.3 Pembahasan Hasil Konseli III (AGA) | 150 |
| 4.2.4 Penurunan Intensitas Membolos Siswa | 152 |
| 4.3 Temuan-temuan di Lapangan | 153 |
| 4.3.1 Kendala-kendala Saat Penelitian..... | 153 |
| 4.3.2 Kendala-kendala Saat Penelitian..... | 153 |
| 4.3.3 Usaha-usaha yang Dilakukan Peneliti untuk Mengatasi Kendala-kendala Saat Penelitian..... | 154 |
| 4.3.4 Kemudahan-kemudahan Selama Penelitian..... | 154 |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN | 156 |
| 5.1 Simpulan..... | 156 |
| 5.1.1 Kasus Konseli I (JML)..... | 156 |
| 5.1.2 Kasus Konseli II (BDZ) | 157 |
| 5.1.3 Kasus Konseli III (AGA) | 158 |
| 5.2 Saran..... | 160 |
| 5.3.1 Siswa | 160 |
| 5.3.2 Guru Bimbingan dan Konseling | 160 |
| 5.3.3 Kepala Sekolah | 160 |
| 5.3.4 Peneliti | 160 |
| DAFTAR PUSTAKA | 161 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | 161 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|---|---------|
| 2.1 Skema Kerangka Pikiran Penerapan Konseling <i>Behavioristik</i> Teknik Asertif untuk Mengatasi Perilaku Membolos Siswa Kelas XI IPS 1 MA Qodiriyah Harjowinangun Tahun Ajaran 2019/2020 | 42 |



DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|---|---------|
| 1. Wawancara Guru BK Sebelum Konseling | 164 |
| 2. Wawancara Wali Kelas XI IPS 1 Sebelum Konseling..... | 166 |
| 3. Wawancara Teman Konseli Sebelum Konseling | 168 |
| 4. Wawancara Ibu Konseli AGA Sebelum Konseling | 170 |
| 5. Wawancara dengan BDZ Sebelum Konseling | 172 |
| 6. Wawancara dengan JML Sebelum Konseling | 174 |
| 7. Wawancara dengan AGA Sebelum Konseling | 176 |
| 8. Hasil Observasi JML Sebelum Konseling | 178 |
| 9. Hasil Observasi BDZ Sebelum Konseling | 180 |
| 10. Hasil Observasi AGA Sebelum Konseling | 182 |
| 11. Persiapan Konseling JML | 184 |
| 12. RPL Konseling I (JML)..... | 187 |
| 13. Pelaksanaan Konseling I (JML) | 189 |
| 14. Lapelprog Konseling I (JML) | 196 |
| 15. Laiseg Konseling I (JML) | 198 |
| 16. Dokumentasi Konseling I (JML)..... | 199 |
| 17. RPL Konseling II (JML) | 200 |
| 18. Pelaksanaan Konseling II (JML) | 202 |
| 19. Lapelprog Konseling II (JML) | 208 |
| 20. Laiseg Konseling II (JML) | 210 |
| 21. Dokumentasi Konseling II (JML) | 211 |
| 22. RPL Konseling III (JML)..... | 212 |
| 23. Pelaksanaan Konseling III (JML)..... | 214 |

| | |
|---|-----|
| 24. Lapelprog Konseling III (JML) | 222 |
| 25. Laiseg Konseling III (JML)..... | 224 |
| 26. Dokumentasi Konseling III (JML) | 225 |
| 27. Persiapan Konseling BDZ | 226 |
| 28. RPL Konseling I (BDZ) | 229 |
| 29. Pelaksanaan Konseling I (BDZ)..... | 231 |
| 30. Lapelprog Konseling I (BDZ) | 237 |
| 31. Laiseg Konseling I (BDZ) | 239 |
| 32. Dokumentasi Konseling I (BDZ) | 240 |
| 33. RPL Konseling II (BDZ) | 241 |
| 34. Pelaksanaan Konseling II (BDZ) | 243 |
| 35. Lapelprog Konseling II (BDZ) | 248 |
| 36. Laiseg Konseling II (BDZ) | 250 |
| 37. Dokumentasi Konseling II (BDZ) | 251 |
| 38. RPL Konseling III (BDZ) | 252 |
| 39. Pelaksanaan Konseling III (BDZ) | 254 |
| 40. Lapelprog Konseling III (BDZ) | 260 |
| 41. Laiseg Konseling III (BDZ) | 262 |
| 42. Dokumentasi Konseling III (BDZ) | 263 |
| 43. Persiapan Konseling AGA | 264 |
| 44. RPL Konseling I (AGA) | 267 |
| 45. Pelaksanaan Konseling I (AGA) | 269 |
| 46. Lapelprog Konseling I (AGA) | 275 |
| 47. Laiseg Konseling I (AGA) | 277 |
| 48. Dokumentasi Konseling I (AGA) | 278 |

| | |
|---|-----|
| 49. RPL Konseling II (AGA) | 279 |
| 50. Pelaksanaan Konseling II (AGA)..... | 281 |
| 51. Lapelprog Konseling II (AGA) | 286 |
| 52. Laiseg Konseling II (AGA)..... | 288 |
| 53. Dokumentasi Konseling II (AGA) | 289 |
| 54. RPL Konseling III (AGA)..... | 290 |
| 55. Pelaksanaan Konseling III (AGA) | 292 |
| 56. Lapelprog Konseling III (AGA)..... | 298 |
| 57. Laiseg Konseling III (AGA)..... | 300 |
| 58. Dokumentasi Konseling III (AGA) | 301 |
| 59. Wawancara dengan Guru BK setelah konseling | 302 |
| 60. Wawancara dengan Wali Kelas Setelah Konseling | 304 |
| 61. Wawancara dengan Teman Konseli Setelah Konseling | 305 |
| 62. Wawancara dengan Orang Tua Setelah Konseling | 307 |
| 63. Wawancara dengan Konseli BDZ Setelah Konseling | 309 |
| 64. Wawancara dengan Konseli JML Setelah Konseling | 311 |
| 65. Wawancara dengan Konseli AGA Setelah Konseling | 313 |
| 66. Hasil Observasi Konseli BDZ Setelah Konseling..... | 315 |
| 67. Hasil Observasi Konseli JML Setelah Konseling | 317 |
| 68. Hasil Observasi Konseli AGA Setelah Konseling | 319 |
| 69. Rekap Intensitas Membolos Siswa Sebelum Konseling | 321 |
| 70. Rekap Intensitas Membolos Siswa Setelah Konseling | 322 |
| 71. Daftar Riwayat Hidup | 323 |
| 72. Surat Pernyataan..... | 324 |
| 73. Surat Izin Penelitian | 325 |

| | |
|--|-----|
| 74. Surat Keterangan Selesai Penelitian..... | 326 |
| 75. Kartu Bimbingan Skripsi..... | 327 |

